

Jumat, 6 November 2020

1. Video Gunung Merapi Meletus Muntahkan Lava



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang diklaim merupakan peristiwa letusan gunung Merapi yang memuntahkan lava pijar. Pengunggah dalam narasinya menyebut erupsi gunung Merapi tersebut terjadi pada malam hari tanggal 5 November 2020.

Faktanya, klaim gunung Merapi meletus dan memuntahkan lava pijar pada tanggal 5 November 2020 adalah salah. Video tersebut hoaks dan telah dibantah oleh Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta melalui akun Twitter resmi [@BPPTKG](https://twitter.com/BPPTKG). Video itupun dipastikan bukan guguran lava gunung Merapi yang terjadi pada 5 November 2020.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/BPPTKG/status/1324357675640000516>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb1mlyYb-cek-fakta-video-gunung-merapi-meletus-muntahkan-guguran-lava-hoaks-ini-faktanya>

Jumat, 6 November 2020

2. Gatot Nurmantyo Tolak Bintang Tanda Jasa dari Presiden Jokowi



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial bahwa mantan Panglima TNI Jenderal (Purn) Gatot Nurmantyo menolak bintang tanda jasa dari Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Faktanya, narasi yang menyebut Gatot Nurmantyo menolak bintang tanda jasa dari Presiden Jokowi adalah tidak berdasar. Hingga saat ini 6 November 2020, tidak ada informasi di media arus utama mengenai klaim tersebut. Dilansir dari [Detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5240515/akan-diberi-jokowi-penghargaan-bintang-mahaputera-ini-respons-gatot), Gatot mengaku belum bisa merespons lebih lanjut terkait rencana pemberian bintang tanda jasa. Pasalnya, Gatot belum mendapatkan pemberitahuan resmi dari pemerintah.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzZBeYb-gatot-nurmantyo-tolak-bintang-tanda-jasa-dari-presiden-jokowi-ini-faktanya>

<https://news.detik.com/berita/d-5240515/akan-diberi-jokowi-penghargaan-bintang-mahaputera-ini-respons-gatot>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 6 November 2020

3. Presiden Jokowi Marah setelah Jakarta Mendapatkan Penghargaan Internasional



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di Facebook yang mengklaim Presiden Joko Widodo marah terkait dinobatkannya Ibu Kota DKI Jakarta yang dipimpin Gubernur Anies Baswedan sebagai kota terbaik integrasi antarmoda transportasi publik.

Faktanya, klaim Presiden Jokowi marah setelah Jakarta dinobatkan sebagai kota terbaik integrasi antarmoda transportasi publik adalah salah. Tidak ada pernyataan resmi dari Presiden Jokowi setelah Jakarta meraih penghargaan Sustainable Transport Award (STA) program integrasi antarmoda transportasi publik dunia.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nN9rJd3b-cek-fakta-jokowi-mengamuk-anies-dapat-penghargaan-internasional-ini-faktanya>

Jumat, 6 November 2020

4. Akun Whatsapp Mengatasnamakan Rektor UGJ Mukarto Siswoyo



Penjelasan :

Beredar di media sosial tangkapan layar sebuah akun Whatsapp mengatasnamakan Rektor Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ), Dr H Mukarto Siswoyo MSi.

Berdasarkan penelusuran, akun yang mengatasnamakan Rektor Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ), Dr H Mukarto Siswoyo MSi adalah palsu. Faktanya, akun Whatsapp tersebut dipastikan bukan milik beliau. Dilansir dari [Radarcirebon.com](https://radarcirebon.com), Mukarto mengungkapkan dari beberapa kawannya yang sudah dihubungi, pelaku seolah-olah menjadi beliau. Ia pun mengimbau untuk mengabaikan pesan jika ada yang menghubungi dan mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.radarcirebon.com/2020/11/03/nama-rektor-ugj-dicatat-penipu/2/>

<https://turnbackhoax.id/2020/11/05/salah-nomor-whatsapp-rektor-ugj-mukarto-siswoyo/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 6 November 2020

5. Anies Sebut Lebih Mudah Mengatasi Banjir jika Jadi Presiden



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi yang menyebutkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berujar lebih mudah mengatasi banjir jika menjadi Presiden. Narasi ini beredar di media sosial Facebook. Narasi tersebut berbunyi "MACET dan BANJIR di JAKARTA lebih Mudah diatasi jikalau saya jadi PRESIDEN".

Berdasarkan hasil penelusuran [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Anies berujar lebih mudah mengatasi banjir jika jadi presiden adalah salah. Faktanya, pernyataan itu hasil suntingan dengan mencatut foto Anies Baswedan. Pernyataan tersebut diketahui pernah dilontarkan Joko Widodo saat masih menjabat Gubernur DKI Jakarta. Pernyataan Jokowi tersebut dimuat dalam artikel berjudul "Jokowi: Macet dan Banjir Lebih Mudah Diatasi jika Jadi Presiden".

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRARVwk-cek-fakta-anies-sebut-lebih-mudah-mengatasi-banjir-jika-jadi-presiden-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 6 November 2020

6. Rekaman CCTV Jakarta *Smartcity* Deteksi Keberadaan Simpatisan PKI saat Demo



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan keberadaan simpatisan Partai Komunis Indonesia (PKI) yang terekam kamera CCTV Jakarta *Smartcity* saat demonstrasi penolakan UU Cipta Kerja di Jakarta beberapa waktu lalu.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim simpatisan Partai Komunis Indonesia (PKI) terekam kamera CCTV Jakarta *Smartcity* saat demonstrasi penolakan UU Cipta Kerja tidak benar. Faktanya, rekaman CCTV Jakarta *Smartcity* untuk mengungkap pelaku kerusuhan saat demonstrasi penolakan UU Cipta Kerja.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNGWyGON-cek-fakta-rekaman-cctv-jakarta-smartcity-deteksi-keberadaan-simpatisan-pki-saat-demo-ini-faktanya>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190603170631-20-400725/anies-persilakan-polisi-buka-cctv-ungkap-kerusuhan-22-mei>

Jumat, 6 November 2020

7. Anies Siap Berenang di Got Guna Syarat Jadi Presiden



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang memperlihatkan foto Anies Baswedan, Abu Janda dan beberapa orang lainnya yang sedang berada di tepi selokan, sementara Abu Janda telah menyelam di dalamnya. Unggahan tersebut bertuliskan "Apa benar kanker otak bisa sembuh jika nyemplung ke got? Bukankah renang di got sarat jadi presiden".

Faktanya Informasi tersebut tidak benar. Foto tersebut merupakan hasil suntingan dari foto kegiatan saat Anies Baswedan tengah mengecek saluran air penyebab banjir di Rasuna Said, Jakarta pada 2017 silam.

Hoaks

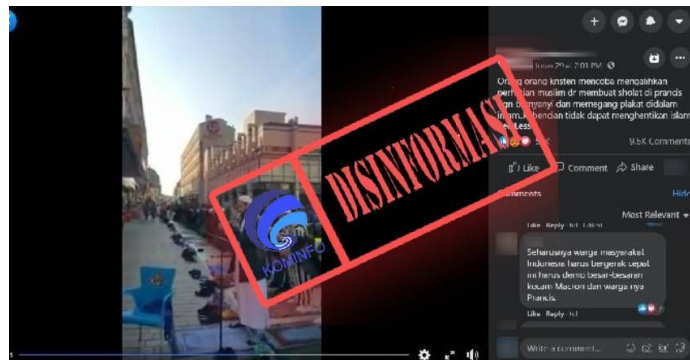
Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/11/03/salah-anies-baswedan-bersiap-renang-di-selokan-sebagai-bentuk-syarat-menjadi-presiden/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-anies-baswedan-bersiap-renang-di-selokan-sebagai-bentuk-syarat-menjadi-presiden

<https://news.detik.com/berita/d-3768419/cek-titik-banjir-di-rasuna-said-anies-foto-gorong-gorong>

Jumat, 6 November 2020

8. Orang Prancis Bernyanyi saat Muslim Salat Berjamaah usai Pernyataan Presiden Macron



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan sejumlah orang memegang poster dan bendera Prancis sedang bernyanyi di hadapan puluhan Muslim yang sedang salat. Video tersebut disertai dengan narasi, "Orang-orang Kristen mencoba mengalihkan perhatian Muslim dari membuat Sholat di Prancis dgn bernyanyi dan memegang plakat didalam masjid..kebencian tidak dapat menghentikan Islam." Dalam unggahan video terdapat komentar yang menghubungkan video tersebut dengan pernyataan Presiden Prancis Emmanuel Macron terkait Islam sebagai respons atas pembunuhan terhadap seorang guru asal Prancis yang bernama Samuel Paty.

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, video dalam unggahan itu memang diambil di Prancis, namun tidak terkait dengan pernyataan Presiden Emmanuel Macron soal Islam sebagai respons atas pembunuhan Samuel Paty. Peristiwa dalam video itu terjadi pada 10 November 2017, jauh sebelum peristiwa pembunuhan Paty pada 16 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1089/fakta-atau-hoaks-benarkah-video-orang-prancis-yang-bernanyi-di-depan-muslim-yang-salat-ini-terkait-pernyataan-macron-soal-islam>

Jumat, 6 November 2020

9. Presiden Macron Dilempari Telur karena Menghina Islam



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah cuplikan video yang menampilkan Presiden Prancis, Emmanuel Macron dilempari telur oleh orang yang tidak dikenal. Terdapat pula narasi yang menyatakan bahwa aksi pelemparan telur itu dikarenakan Presiden Macron telah menghina dan melecehkan agama Islam.

Faktanya, setelah ditelusuri lebih lanjut diketahui bahwa video tersebut merupakan video lama yang diambil pada bulan Maret tahun 2017. Video tersebut diambil bertepatan dengan kedatangan Macron ke Pameran Pertanian di Paris untuk melakukan kampanye. Aksi pelemparan itu dilakukan karena ada beberapa pihak yang tidak sepakat jika Prancis dipimpin oleh sosok yang berhaluan politik sentris, bukan karena Presiden Macron yang telah menghina Islam.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.bernas.id/34273-kandidat-presiden-perancis-dilempar-telur.html?fbclid=IwAR3IFwy_sBSovH8KJ4aUAV3hcrh_Tx5tgABmML4q_cwBFhAqMhWRG1bTF8U

https://newsmeter.in/fact-check-viral-video-of-egg-hitting-french-president-macron-is-from-2017-election-campaign/?fbclid=IwAR1FmUBGTVBpPXgWcXHDROEIPJ8HjjANV-32U_fprZBDJ7NEh5ZejPoyYxM

<https://www.kontenislam.com/2020/11/viral-presiden-prancis-emmanuel-macron.html>